

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui berbagai proses atau kegiatan tertentu seperti pengajaran, bimbingan, atau pelatihan, serta interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Tujuannya adalah mencapai manusia seutuhnya. Oleh karena itu, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan¹. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, poin 14, Pendidikan Anak Usia Dini didefinisikan sebagai inisiatif pengembangan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Inisiatif ini dilaksanakan melalui penyediaan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan spiritual anak, mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan selanjutnya.

Demikian pula di dalam konteks pendidikan Islam, pengajaran Al-Quran sejak kecil dipandang sebagai landasan fundamental untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap kitab suci tersebut, mengingat pada tahap awal perkembangan, anak-anak menunjukkan kepekaan yang tinggi terhadap aspek spiritual dan moral. Periode ini memainkan peran

¹ Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70.

penting dalam pembentukan karakter, secara signifikan memengaruhi kemampuan anak untuk memahami dan mengintegrasikan ajaran agama sepanjang hidup mereka, termasuk prinsip-prinsip monoteisme, etika, dan moral yang berasal dari Al-Quran².

Dalam wahyu pertama yang Allah Swt. turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah Swt memberikan perintah pertama untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an, yaitu pada surah Al-'Alaq, ayat (96) 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Di dalam ayat Al-Qur'an di atas terdapat hal yang mengindikasikan bahwa sejak awal agama Islam telah mendorong umatnya untuk membaca. Sebab, wahyu dari Allah baru bisa dapat dipahami yaitu setelah dibaca. Lalu dengan membaca, kita bisa mendapatkan informasi yang mencakup isi dan memahami makna dari bacaan tersebut³.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua anak menunjukkan minat yang kuat dalam mempelajari Al-Quran. Hal ini seringkali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang monoton dan berulang, yang dengan mudah membuat anak-anak merasa bosan dan kurang termotivasi untuk

² Azzahra, Luthfiyyah, and Dodi Irawan. "Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1.1 (2023): 13-20.

³ Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70.

berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan. Banyak lembaga pendidikan Al-Quran tradisional masih mengandalkan metode yang berfokus pada pengulangan huruf-huruf hijaiyah atau kalimat-kalimat sederhana, tanpa variasi media dan aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.⁴

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pedagogis yang selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, termasuk melalui penerapan metode Ummi yang secara khusus dikembangkan untuk menumbuhkan kasih sayang dan motivasi intrinsik pada anak dalam mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini⁵. Melalui penerapan metode ummi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah anak mampu melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar, anak mampu mengenal dan menguasai huruf-huruf hijai'yah dalam Al-Qur'an dan juga anak mampu mengulangi kembali bacaan yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu metode ummi sangat penting di terapkan dalam pembelajaran karena dapat membantu perkembangan anak dalam mempelajari Al-Qur'an, mempermudah anak ketika membaca huruf dalam Al-Qur'an dan dapat menumbuhkann rasa cinta dengan Al-Qur'an⁶.

⁴ Syahpitri, Apriliana. "Analisis Kendala Penerapan Metode Iqra di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh: *Analysis of obstacles in implemating the iqra method at the Cahaya Hasanah Natural Preschool, Banda Aceh.*" *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 7.2 (2025): 386-395.

⁵ Maryam, Siti, and Alam Tarlam. "Analisis konseptual metode pembelajaran Ummi dalam meningkatkan minat dan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak usia dini." *Jupida: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda* 2.2 (2025).

⁶ Fika Mahrizki, Elpiadi, & Dwhy Dinda Sari. (2022). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah. *Jurnal Raudhah*, 10 (2).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani, diperoleh informasi bahwa strategi yang diterapkan melalui Metode Ummi dinilai mampu menanamkan kecintaan anak usia dini terhadap Al-Qur'an. Keefektifan tersebut didukung oleh pendekatan pembelajaran yang menggunakan bahasa ibu sehingga materi lebih mudah dipahami oleh anak. Selain itu, Metode Ummi memiliki tahapan pembelajaran yang sistematis dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Secara umum, Metode Ummi terdiri atas jilid 1 hingga jilid 6, namun di RA Ulumul Qur'an Al Madani pembelajaran hanya menggunakan jilid 1 sampai jilid 4 karena disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak usia dini. Pelaksanaan pembelajaran juga didukung oleh media pembelajaran khusus yang telah dirancang sesuai dengan karakteristik Metode Ummi serta guru-guru yang telah memiliki sertifikasi Ummi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Keunggulan Metode Ummi terletak pada pendekatan pembelajarannya yang menggunakan bahasa ibu, yaitu meneladani cara seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anak dengan penuh kasih sayang, dilakukan secara bertahap, sistematis, dan mudah dipahami sesuai dengan tahap perkembangan serta kemampuan anak. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an dapat tumbuh secara alami sejak usia dini. Berangkat dari keunggulan tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Strategi Metode Ummi dalam

Menanamkan Cinta Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru." Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang diterapkan dalam Metode Ummi untuk membangun cinta Al-Qur'an pada anak usia dini, sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat strategi tersebut di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.

B. Definisi Istilah

1. Strategi Metode Ummi

Strategi Metode Ummi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, penggunaan nada bacaan, pengulangan bacaan (*repetition*), pendekatan kasih sayang, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta pemberian motivasi dan apresiasi kepada peserta didik.

2. Menanamkan Cinta Al-Qur'an

Menanamkan cinta Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau upaya yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk menumbuhkan rasa senang, ketertarikan, dan kedekatan anak usia dini terhadap Al-Qur'an. Proses penanaman cinta Al-Qur'an dilakukan melalui strategi Metode Ummi dengan menerapkan pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, sehingga anak memiliki pengalaman positif dalam belajar Al-Qur'an. Penanaman cinta Al-Qur'an

dalam penelitian ini terlihat melalui antusiasme, keterlibatan, dan kebiasaan anak dalam mengikuti kegiatan membaca serta mempelajari Al-Qur'an di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini dalam penelitian ini adalah peserta didik (murid) yang terdaftar aktif di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru pada tahun ajaran berjalan, yang berada pada kelompok usia 4 sampai 6 tahun.

4. RA Ulumul Qur'an Al Madani

Lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan, yaitu sebuah lembaga pendidikan anak usia dini formal (Raudhatul Athfal) yang beralamat di Jl. Guntung Manggis RT. 18/RW. 03. Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, yang menjadi wadah penerapan Metode Ummi tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi Metode Ummi di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak usia dini. Strategi yang digunakan meliputi pembelajaran yang mudah dipahami, menyenangkan, dan menyentuh hati, di sertai penerapan nada bacaan, pengulangan bacaan (*repetition*), pendekatan yang penuh kasih sayang, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta pemberian motivasi dan apresiasi kepada peserta didik. Kecintaan terhadap Al-Qur'an di tunjukkan melalui

munculnya rasa senang, kedekatan emosional, dan antusiasme anak ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an, yang terlihat dari sikap dan perilaku positif selama mengikuti proses pembelajaran. Adapun subjek penelitian adalah peserta didik berusia 4–6 tahun yang terdaftar sebagai murid aktif di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru, yang juga menjadi lokasi pelaksanaan penelitian sekaligus tempat diterapkannya Metode Ummi.

C. Fokus Penelitian

Secara lebih terperinci, masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi metode ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi:

1. Untuk mengetahui strategi yang di terapkan dalam Metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi metode ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan keilmuan di bidang Pendidikan, terutama bagi para calon guru yang mengajarkan kepada anak didiknya mengenai Al-Qur'an dalam menerapkan strategi metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini bisa juga menjadi salah satu acuan ataupun pedoman untuk strategi metode Ummi dalam menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini.
- b. Bagi Guru, dapat memberikan wawasan dan strategi baru dalam mengajarkan Al- Qur'an kepada anak usia dini.
- c. Bagi Orang Tua, penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya penanaman cinta Al-Qur'an sejak dini.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk memastikan relevansi penelitian yang dilakukan, dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan judul, yang diambil dari jurnal ilmiah di bidang pendidikan, yaitu pada sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang pertama yaitu pada jurnal yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X”*, yang di susun oleh Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, Dinar Nur Inten pada tahun 2022, dan berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi objek penelitian, wawancara pada informan serta pengumpulan dokumen lapangan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan dan persiapan guru pengajar metode ummi pada kelompok A sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh system metode ummi; (2) Pelaksanaan pembelajaran metode ummi sesuai dengan ketentuan system metode ummi, model pembelajaran yang diterapkan, waktu pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran serta tujuh tahapan pembelajaran metode ummi yang dijalankan dengan baik; (3) evaluasi dalam pembelajaran metode ummi terdapat evaluasi bagi guru dan bagi siswa; (4) faktor penghambat dalam pembelajaran adalah siswa yang fokusnya mudah teralihkan dengan hal lain, siswa yang sulit untuk menerima materi pembelajaran sehingga tertinggal dari teman-temannya, orang tua yang tidak mudah untuk

berkontribusi dalam melakukan penguatan pembelajaran anak di rumah⁷.

2. Penelitian terdahulu yang kedua yaitu pada jurnal yang berjudul “*Penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an(The Use Of Ummi Methods In Learning The Qur’an)*” yang di susun oleh Junaidin Nobisa & Usman pada tahun 2021, lalu berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Ummi sudah sistematis dan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan. Metode penyampaian yang digunakan adalah metode Klasikal Baca Simak, metode penyampaian ini mempunyai kelebihan dalam penyampaian materi. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (2) Pengaruh metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah bahwa dalam proses pembelajaran metode sangat berpengaruh dalam keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan. Oleh karena itu, maka penggunaan metode yang tepat sangatlah penting. Setelah diterapkan kepada siswa bahwa, siswa mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah- kaidah tajwid yang benar (tartil), siswa merasa senang dan semangat dalam belajar Al-

⁷ Nastiti Lutfiah Ramadhani, Ayi Sobarna, dan Dinar Nur Inten, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X,” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 21 Desember 2022, 115–22, <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>.

Qur'an, siswa mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq), siswa mampu mengoreksi kesalahannya sendiri dan menghafal juz 30 juz 29 bahkan lebih dari 2 juz⁸.

3. Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu pada jurnal yang berjudul *“Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Qur'an Training Centre Al- Mady Yogyakarta)”* yang di susun oleh Wuri Annisa Nurfadlilah, Lailatu Rohmah, Erni Munastiwi pada tahun 2024, lalu berdasarkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan field study. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam membentuk generasi Qur'ani secara sistematis yang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, penerapan dan evaluasi. Metode Ummi di Qur'an Training Centre Al-Mady Yogyakarta sangat efektif, sistematis dan direkomendasikan⁹.

Dari ketiga penelitian terdahulu yaitu perbedaannya dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah di mana penelitian terdahulu itu lebih mengedepankan aspek implementasi, efektivitas, dan

⁸ Nobisa, J. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44-70.

⁹ Wuri Annisa Nurfadlilah, Lailatu Rohmah, dan Erni Munastiwi, “Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Qur'an Training Centre Al- Mady Yogyakarta)” 12, no. 2 (2024).

manajemen metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, di dalam penelitian ini memberikan perspektif baru dengan penekanan pada strategi menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini melalui metode Ummi. Pendekatan ini lebih berfokus pada aspek afektif dan motivasional, yang belum secara khusus dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penulisan, penulisan terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Teori, yang berisikan tentang metode ummi dalam pembelajaran Al- Qur'an yang terdiri dari sejarah metode ummi, pengertian metode ummi, Komponen Utama Metode Ummi, karakteristik metode ummi, pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, dan metode penyampaian pengajaran metode Ummi. Lalu pembahasan selanjutnya berisikan tentang strategi menanamkan cinta Al-Qur'an pada anak usia dini terdiri dari pengertian strategi, pengertian cinta Al-Qur'an, indikator cinta Al-Qur'an, urgensi cinta Al-Qur'an dan menanamkan cinta Al-Qur'an, selanjutnya pembahasan tentang konsep

kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak usia dini dan juga pembahasan faktor pendukung dan penghambat strategi metode ummi.

3. Bab III Metode Penelitian, yang menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.